

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menganalisis mengenai pengaruh infrastruktur energi listrik, air bersih, dan gas terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Penggunaan energi listrik, air bersih, dan gas dalam lima belas tahun terakhir selalu meningkat secara nasional, tetapi ada beberapa provinsi penggunaan energi listrik, air bersih, dan gas di rata-rata rendah diantaranya Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Maluku, Provinsi Maluku Utara dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian terkait pengaruh infrastruktur energi listrik, air bersih, dan gas di Indonesia tahun 2007 – 2022.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah variabel energi listrik, air bersih, dan gas terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik analisis yang digunakan adalah *time-series Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh bahwa variabel listrik berpengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap PDB. Variabel air bersih berpengaruh negatif tidak signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap PDB. Variabel gas berpengaruh positif signifikan secara jangka pendek maupun jangka panjang terhadap PDB.

Implikasi penelitian ini yaitu meningkatkan produk domestik bruto melalui penggunaan infrastruktur energi listrik, air bersih, dan gas. Pemerintah daerah harus lebih meningkatkan penyediaan listrik, air bersih, dan gas secara jangka panjang agar pendistribusi ke rumah tangga antar daerah maupun provinsi merata.

Kata kunci: Produk Domestik Bruto, Energi listrik, Energi Air bersih, Energi Gas.

SUMMARY

This research is a type of quantitative research that analyzes the influence of electricity, clean water and gas energy infrastructure on Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia. The use of electrical energy, clean water and gas in the last fifteen years has always increased nationally, but there are several provinces whose use of electrical energy, clean water and gas is on a low average, including Papua Province, West Papua Province, Maluku Province, Maluku North Province and East Nusa Tenggara Province. Therefore, the author is interested in conducting research related to the influence of electrical energy, clean water and gas infrastructure in Indonesia in 2007 - 2022.

The aim of this research is to analyze the variables of electrical energy, clean water and gas on Gross Domestic Product (GDP) in the short and long term. This research uses secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The analysis technique used is time-series Autoregressive Distributed Lag (ARDL).

Based on the analysis results that have been obtained, the electricity variable has a significant negative effect in the short term and in the long term on GDP. The clean water variable has an insignificant negative effect in the short and long term on GDP. The gas variable has a significant positive effect in the short and long term on GDP.

The implication of this research is to increase gross domestic product through the use of electricity, clean water and gas energy infrastructure. Regional governments must further increase the supply of electricity, clean water and gas in the long term so that distribution to households between regions and provinces is even.

Keywords: Gross Domestic Product, Electrical energy, Clean water energy, Gas energy.